

RINGKASAN

MUHAMMAD FAJAR ASLAM. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Pakan Alternatif Benih Ikan Lele pada Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera Bogor. *Establishment of Catfish Seed Alternative Feed Processing Business Unit at Karya Mandiri Sejahtera Farmers Group Bogor*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM.

Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera merupakan kelompok tani pembudidaya ikan yang berada di Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Kelompok tani ini berdiri ditengah kawasan industri. Alasan grup ini dibentuk yaitu agar masyarakat Desa Wanaherang dapat memajukan agribisnis desanya ditengah kawasan industri serta meningkatkan pendapatan per kapita. Saat ini Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera memiliki 8 anggota aktif serta memiliki total 88 kolam. Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera lebih terfokus pada pembenihan dan pendederan. Ikan yang dibudidaya oleh Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera yaitu lele, gurami, mas koi, dan nila. Permintaan ikan lele dan gurami dari pelanggan relatif tinggi, maka hal tersebut dapat dijadikan peluang oleh Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera untuk meningkatkan produksinya. Namun, keterbatasan lahan karena berada di kawasan industri menjadi alasan produksi belum maksimal.

Kajian pengembangan bisnis yang diusulkan pada Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera adalah Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Pakan Alternatif Benih Ikan Lele. Strategi ini dirumuskan pada strategi SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*) yang mengkombinasikan *strength* dan *opportunity* (S-O). Kekuatan yang dimiliki oleh Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera yaitu ketersediaan lahan kosong yang belum dimanfaatkan, pengalaman anggota pokdakan dalam budidaya lele, dan manajemen budidaya yang efektif dan efisien. Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera memiliki peluang yaitu pelatihan yang diberikan pemerintah, permintaan benih maupun ukuran konsumsi ikan lele meningkat, kesadaran masyarakat pentingnya mengkonsumsi ikan meningkat, bahan baku pakan alternatif yang dapat dikelola seperti keong mas.

Ide pengembangan bisnis ini dianalisis secara nonfinansial dan finansial. Secara nonfinansial yang terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, dan aspek kolaborasi dapat dikatakan layak

Secara finansial, pengolahan pakan alternatif benih ikan lele dapat dikatakan layak. Berdasarkan hasil analisis kriteria investasi, nilai NPV lebih besar dari nol atau Rp 259.149.821,00. Usaha ini memperoleh IRR sebesar 97%, dapat dikatakan layak karena tingkat pengembalian investasi lebih besar dibandingkan dengan menyimpan dana di bank. PP yang diperoleh adalah 2 tahun 3 bulan, usaha dapat dikatakan layak karena pengembalian investasi lebih cepat dari umur bisnis yaitu 5 tahun. Batas toleransi perubahan penurunan harga produksi pakan adalah 17.45 %. Batas toleransi penurunan produksi adalah 25.85%.

Kata Kunci : pakan, kelayakan, keong mas